

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Sulit Berhenti Merokok Di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

Riris L Simatupang<sup>1</sup>, Fitri Erlin<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Rokok merupakan salah satu pembunuh paling berbahaya di dunia. Setiap harinya, terdapat 11.176 orang di seluruh dunia meninggal diakibatkan rokok. Hal ini dikarenakan rokok mengandung kurang lebih 4000 senyawa kimia,. Perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orangsulit berhenti merokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa sulit berhenti merokok di Universitas Lancang Kuning. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain deskriptif . Populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 orang dan sampel sebanyak 46 yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Universitas Lancang Kuning pada tanggal 24-26 Juli 2017. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian diperoleh faktor kecanduan sebanyak 23 orang (50%), faktor kebutuhan sebanyak 12 orang (26%) dan faktor motivasi sebanyak 11 orang (24%). Diharapkan kepada responden di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru jurusan Teknik Informatika dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sulit berhenti merokok.

Kata kunci : Faktor-Faktor, Mahasiswa, Merokok

## LATAR BELAKANG

Rokok merupakan salah satu pembunuh paling berbahaya di dunia. Setiap harinya,terdapat 11.176 orang di seluruh dunia meninggal diakibatkan rokok (Ono, 2009). Hal ini dikarenakan rokok mengandung kurang lebih 4000 senyawa kimia, dan setidaknya 200 diantaranya beracun dan dinyatakan berbahaya bagi kesehatan, sementara 43 bahan kimia lainnya dapat memicu kanker (Satiti, 2009). Oleh karena itu untuk dapat menghindari dampak negatif dari rokok, seorang perokok harus memulai untuk berhenti merokok.

Jika tidak ada pencegahan yang serius dalam menghambat pertumbuhan perilaku merokok, jumlah total rokok yang dihisap tiap tahun adalah 9.000 triliun rokok pada tahun 2025. Maka setidaknya 8 juta orang akan meninggal akibat rokok pada tahun 2030 dan pada abad 21 ini, akan ada 1 miliar orang meninggal akibat penyakit disebabkan rokok (Evy, 2008). Dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi konsumsi rokok maka akan tinggi pula tingkatan kematian ( Widodo, 2014)